

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Desa Telaga Mas merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Danau Panggang. Desa ini terkenal dengan kegiatan peternak ayam ras pedaging. Penelitian terkait peternak ayam ras pedaging di desa Telaga Mas biasanya berfokus pada berbagai aspek seperti teknik pemeliharaan, pakan, kesehatan ternak, manajemen kandang, serta analisis ekonomi dan pemasaran hasil.

Desa Telaga Mas menawarkan kondisi yang baik untuk peternakan ayam ras pedaging karena letaknya yang strategis dan aksesibilitas yang cukup baik ke pasar-pasar terdekat, sehingga mendukung distribusi dan penjualan hasil ternak. Selain itu, kondisi lingkungan yang mendukung dan sumber daya lokal yang tersedia juga menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan usaha peternakan di daerah ini.

3.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan Taylor dalam Moleong (2007;4) yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan, yang didapatkan dari latar (setting) secara utuh atau holistic. Tujuan penelitian kualitatif menurut Moleong (2007;5) yaitu untuk memberikan gambaran secermat mungkin tentang sesuatu yang individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan untuk mendeskripsikan data secara sistematis terhadap fenomena

yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dalam hal ini berusaha mengungkapkan keadaan penelitian atau gambaran secara jelas tentang Proses Produktivitas dan pendapatan ayam ras pedaging usaha mandiri yang dilakukan oleh Bapak Husain.

3.3 Tipe penelitian

Dasar penelitian adalah kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai fenomena-fenomena social. Penelitian kualitatif mengacu kepada berbagai cara pengumpulan data yang berbeda, yang meliputi penelitian lapangan, observasi partisipan, dan wawancara mendalam (Bungin, 2010;78).Tipe penelitian yang dipergunakan adalah tipe penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai objek penelitian serta menganalisa fenomena-fenomena social, dalam hal ini adalah proses penelitian

Analisis pendapatan ternak ayam raspedaging usaha mandiri di Desa Telaga Mas. Penelitian deskriptif untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena relitas yang ada dalam masyarakat sebagai objek penelitian, serta berupaya menarik realitis tersebut kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, modal, tanda, atau gambaran mengenai suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin,2010;68).

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperiman) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Interview (wawancara), analisis data induktif dan hasil.

3.4 Data dan Sumber

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk guna keperluan penelitian. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu Analisis pendapatan usaha mikro kecil menengah Bapak Husain di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang pada usaha mandiri, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Termasuk sumber data primer adalah :

- Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.

- Place, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jalaskan hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bshan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Analisis Pendapatan Usaha Mikro kecil menengah Bapak Husain di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang “ terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tesusun dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.5 Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpul, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan

tujuannya. Adapun Operasional Penelitian dalam hal ini dapat dilihat dalam tabel tersebut yaitu :

Tabel 3.1 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Biaya produksi ternak ayam ras pedaging	1. Efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya yang ditentukan pada perternak 	Peternak mandiri mempunyai keterampilan sendiri
	2. Efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan biaya produksi pada ternak ayam ras pedaging 	Berapa biaya yang dikeluarkan pada usaha ternak mandiri
	3. Efisien	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan biaya produksi pada ternak ayam ras pedaging 	Berapa biaya yang dikeluarkan pada usaha ternak mandiri
	4. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi nilai produksi pada ternak ayam ras pedaging • Menimbulkan kualitas terbaik pada konsumen 	<p>Pendapatan pada ternak ayam ras pedaging pada usaha mandiri</p> <p>Memberikan kesan pada konsumen bahwa kualitas pada ternak mandiri terbaik</p>

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian baik lisan maupun tertulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara ataupun analisis dokumen (Danim, 2002:151. Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini

adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap segala gejala – gejala yang dimiliki dengan cara meneliti, mengamati, merangkum dan mendata kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya (Meleong, 2007 :174). Observasi dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan ternak ayam ras pedaging. Observasi terus dilakukan selama penelitian masih berlangsung untuk memperoleh data yang lengkap. Untuk memperlancar proses observasi penelitian menggunakan sebuah pedoman observasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data yang berisi tentang : pendapatan, biaya, rasiko, pada pendapatan ternak ayam ras pedaging. Ovservasi dilakukan selama penelitian masih berlangsung untuk memperoleh data yang lengkap.

Untuk memperlancar proses observasi peneliti menggunakan sebuah pedoman observasi. Pedoman observasi ini, digunakan sebagai acuan pada waktu pelaksanaan observasi atau mengamati situasi dan kondisi lokasi atau tempat penelitian, segala aktifitas pelaksanaan kerja pada parkerja ternak ayam ras pedaging.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan kedua belah pihak dengan maksud tertentu untuk keperluan yang dilakukan oleh pewawancara atau

yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara atau yang memberi jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007:186). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapatkan keterangan – keterangan lisan melalui bercakap – cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.

Wawancara ini dapat memberikan digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Pada teknik ini, penulis akan mengadakan percakapan langsung kepada subjek untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang sebanyak – banyaknya. Wawancara yang digunakan mementingkan kedalam peranyaan yang pada akhirnya dapat diperoleh data secar detail dan lengkap yaitu unutup mengetahui. Analisis Pendapatan ayam ras pedaging di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara. berstruktur d= adalah dimana pewawancara penetapkan sendiri masalah dan peranyaan yang akan diajukan.

Untuk wawancara dalam penelitian ini ada berbagai orang yang dapat diberi pertanyaan atau sebagai pemberi informasi atau narasumber yaitu :

1. Bapak Husain pemilik (usaha mandiri ayam ras pedaging),
Umur 45 Tahun, Alanat Desa Telaga Mas Rt 5
2. Ibu Norhayati pemilik (usaha mandiri ayam ras pedaging),
Umur 39 Tahun, Alamat Desa Telaga Mas Rt 1

- 3, Bapak Zamani pemilik (usaha mandiri ayam ras pedaging),
Umur 38 Tahun, Alamat Desa Telaga Mas Rt 3

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dan pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, yaitu berupa dokumen yang berhubungan dengan Proses Produktivitas. Sebagai peternak ayam ras pedaging pada usaha mandiri di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dilakukan apabila data yang diperoleh dari sumber data telah cukup, maka data hasil penelitian tersebut diolah dan ditelaah. Menurut Moleong (2007:248) dijelaskan bahwa Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Analisis data secara induktif menurut Muhadjir (2002:176) adalah analisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit di lanjutkan dengan mengkatagorisasikan data.

Teknik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan ternak ayam ras pedaging di desa Telaga Mas ditinjau dari aspek proses pembuatan, jenis, pendapatan dan hasil produk yang di hasilkan. Data yang diperoleh dari

catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dianalisa dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada. Analisis data menurut Muhadjir (2002; 176) dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data data dari catatan-catatan yang diperoleh dilapangan. Mereduksi data, yaitu dengan cara pertama, menelaah seluruh data dari sumber data, yaitu hasil data observasi dan wawancara yang sudah dicatat dalam catatan lapangan, serta foto hasil dokumentasi.

Kedua, membuat abstraksi dengan cara membuat rangkuman yang inti dan pernyataan yang penting dalam penelitian. Ketiga, menyusun data dalam satuan- satuan menurut sumber data, pekerjaan informan, lokasi, dan teknik pengumpulan data. Keempat, mengkategorikan kedalam satuan – satuan yang telah disusun, yaitu hal-hal yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tidak dimasukkan kedalam kategori tersebut. Kelima, mengorganisasikan data yang sudah terpilih sebagai sejian data, sehingga akan ditarik kesimpulan. Reduksi data brlanjut terus menerus selama penelitian masih berlangsung sampai laporan akhir tersusun. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengarahkan semua data yang diperoleh sesuai dengan focus masalah dalam penelitian hingga pada penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Menyajikan data, yaitu dengan cara data yang disajikan adalah hasil data yang terpilih, yang sebelumnya sudah direduksi datanya. Dalam penelitian ini, penyajian data yang dilakukan dengan cara mengurutkan data. Data yang telah terkumpul baik dalam bentuk tulisan, rekaman hasil wawancara, dokumen (tertulis maupun gambar) disajikan dalam bentuk tulisan, kemudian data-data yang menyangkut dengan proses pembuatan produk, jenis motif, pendapatan dan hasil ternak ayam ras pedaging Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggan dianalisis menurut pemahaman dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, merupakan aktivitas permaknaan terhadap data, jadi langkah analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini dimulai dengan reduksi data dan terakhir penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan, yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut kemudian diperiksa yaitu dengan cara meninjau kembali catatan-catatan lapangan, menempatkan selinan suatu temuan-temuan kedalam data dan menguji data dengan memanfaatkan teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan.

Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan pada saat penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelas tentang analisis data berikut

ini berjudul Analisis pendapatan usaha mikro kecil menengah Bapak Husain di Desa Telaga Mas Kecamatan Danau Panggang.

3.8 Uji Kredibilitas Data

Uji Kredibilitas adalah uji kepercayaan dari data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011). Moleong (2005) memaparkan tujuan uji (credibility) kredibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan triangulasi ini, semua data yang telah didapatkan dari beberapa sumber akan dicek.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan dua macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi ini, peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi sumber. Berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selain itu, untuk menguji kredibilitas juga dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan hingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan cara ini peneliti akan lebih banyak mempelajari hal-hal yang ada di lapangan, sehingga akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.